

LAMPIRAN**Lampiran 1. Biodata Penulis****BIODATA PENELITI**

Nama : Wyna Arwijulyarti

NIM : 40011321650029

Tempat, tanggal lahir : Depok, 13 Juli 2003

Program studi : Manajemen dan Administrasi Logistik

Tahun Masuk : 2021

Email : wynaaj13@gmail.com

Tugas Akhir : Analisis Penerapan Sistem *Monitoring Shipment* dalam Proses Distribusi dengan Metode *Business Process Improvement (BPI)* di PT XYZ Jakarta

Lampiran 2. Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

Jalan Erlangga Tengah No. 17, Pleburan,
Semarang, Kode Pos 50241
Telepon./Faksimile.(024) 76486853
Laman: <https://ap.vokasi.undip.ac.id/>
email: ap@live.undip.ac.id

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Tim Pemeriksa Kemiripan Tulisan Ilmiah Telah Memeriksa Unggahan File Atas Nama:

Nama	: Wyna Arwijulyarti
NIM	: 40011321650029
Program Studi	: Manajemen dan Administrasi Logistik
Judul Tulisan	: ANALISIS PENERAPAN SISTEM MONITORING SHIPMENT DALAM PROSES DISTRIBUSI PT XYZ JAKARTA DENGAN METODE BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT (BPI)
Jenis Dokumen	: Tugas Akhir
Paper ID	: 2691662872
Tanggal Pemeriksaan	: 4 Juni 2025

Menyatakan Bahwa Hasil Pemeriksaan Dengan Menggunakan Aplikasi Turnitin Terhadap Tulisan Ilmiah Dengan Judul Diatas Menghasilkan Kemiripan Sebesar 18% Dengan Sumber-Sumber Online Lainnya.

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tim Verifikasi
Unit Perpustakaan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro

Alina Indrawati
NIP : 197407101999032002

Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI**

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: www.vokasi.undip.ac.id
Pos-el: [vokasi\[at\]undip.ac.id](mailto:vokasi[at]undip.ac.id)

No : 38/UN7.M2.1/KM/V/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 14 Mei 2025

**Yth. DEPARTEMEN LOGISTIK
PT. ROBERT BOSCH INDONESIA**

Arkadia Green Park Tower G 7th Floor Jl. T.b. Simatupang Kav.88. Jakarta Selatan 12520.

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan penelitian untuk memperoleh data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta.

Mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di PT. ROBERT BOSCH INDONESIA.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Wyna Arwijulyarti
NIM : 40011321650029
Alamat Rumah :
Jurusan : S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik
Judul TA : Analisis Penerapan Sistem *Monitoring Shipment* dalam Proses Distribusi PT XYZ Jakarta dengan Metode *Business Process Improvement (BPI)*

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.
NIP. 196708191994032003

Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi
2. Kaprodi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Informan A1

Nama : Kenny
 Jabatan : *Logistics Transport Manager*
 Lama Bekerja : 8 Tahun
 Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Mei 2025
 Lokasi : Jakarta

Fokus Fenomena	No	Pertanyaan	Jawaban	Checklist Kesesuaian dengan Metode
Analisis penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi dengan metode <i>business process improvement (BPI)</i> di PT XYZ Jakarta (Harrington, 1991)	1	Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbaikan <i>monitoring shipment</i> ?	Pihak yang terlibat pastinya seluruh divisi transport yaitu saya sendiri sebagai manager, lalu supervisor, dan staff	√
	2	Apa saja tanggung jawab masing-masing pihak dalam proses <i>monitoring shipment</i> proses distribusi?	Masing-masing pihak itu sebenarnya tanggung jawab utamanya sama karena tugas utama divisi transport sendiri dalam distribusi itu <i>memonitoring</i> dan memastikan proses pengiriman atau distribusi produk kita berjalan sesuai <i>leadtime</i> , tetapi bedanya kalau saya tanggung jawab untuk memastikan semuanya <i>termonitoring</i> sesuai KPI, supervisor lebih ke ranah keberjalanan operasional, untuk staff lebih ke admin pencatatan harian operasional <i>monitoring</i>	√
	3	Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi antara pihak internal dengan vendor?	Untuk koordinasi dalam <i>monitoring shipment</i> sendiri itu komunikasi dilakukan via email ada juga grup whatsapp untuk menanyakan pengiriman terupdate dan setiap hari ada email outstanding pengiriman dan pengiriman yang dikirim pada hari itu juga melalui email. Setelah penerapan dengan	√

			sistem <i>monitoring shipment</i> sendiri koordinasinya dalam bentuk dashboard jadi dapat di- <i>tracking</i> dari dashboard	
	4	Bagaimana alur manual proses <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi (as-is)?	Alur manual prosesnya sendiri ada dalam instruksi kerja yang sudah di buat kurang lebihnya kita menerima request PO, PGI, Request handover via email, proses handover biasanya ada info di grup whatsapp, cek status handover melalui SAP, Cek handover melalui email outbound delivery, kemudian ada email update pengiriman dari delivery, POD, E-POD kalau udah semua seminggu sekali harus di olah supaya tau nilai KPI nya untuk evaluasi final KPI	√
	5	Menurut saudara bagian mana dari manual proses <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi yang tidak efisien?	Yang tidak efisien menurut saya saat memastikan pengiriman setiap hari update melalui email dan harus dicatat dan itu memakan banyak waktu untuk merekap data yang dikirim vendor setiap hari sangat makan waktu kalau dalam sehari shipmentnya banyak dan untuk achive target KPI semua barang wajib dikirim sesuai leadtime nah itu juga harus di cek manual dari email untuk tahu mana saja yang telat dan harus push atau reminder vendor buat kirim kadang tidak termonitor kalau ada keterlambatan sehingga dapat <i>complaint</i> dan KPI nya failed.	√
	6	Bagaimana manual proses <i>monitoring shipment</i> yang tidak efisien tersebut dapat menyebabkan	Dapat menyebabkan keterlambatan ya karena itu seharusnya kalau setiap hari bisa di pantau mana yang sudah tiba sesuai <i>leadtime</i> mana yang belum kita bisa langsung <i>push</i> vendor untuk segera melakukan	√

		keterlambatan pengiriman?	pengiriman dan bertanya atau membantu jika ada kendala saat pengiriman jadi bisa dikomunikasikan dengan customer dan nanti nilai KPI nya tetap hit tidak failed	
7		Apa saja fitur dan teknologi yang terdapat dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Fitur dan teknologi yang ada dalam sistem <i>monitoring shipment</i> sendiri ada dashboard jadi semua bisa di cek dan search disana	√
8		Apakah fungsi fitur-fitur tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Iya sesuai sekali karena kan yang dibutuhkan kita bisa sekali cek aja di dashboard sistem itu jadi <i>monitoring</i> nya lebih mudah dan cepat	√
9		Apa saja perubahan atau pengaruh yang dapat diukur dari penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Banyak pastinya dari segi operasional jelas lebih efisien, keterlambatan juga berkurang, nilai KPI juga lebih mudah untuk achieve hampir selalu achieve	√
10		Bagaimana saudara atau perusahaan mengendalikan <i>error proofing</i> dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Biasanya ada tanggal update kalau ada masalah pastinya langsung komunikasi dengan vendor yang terjadi biasanya ada salah input jadi datanya tidak sinkron di dashboard shipment tracking	√
11		Apakah saudara terlibat dalam evaluasi <i>continous improvement</i> sistem <i>monitoring shipment</i> , Jika iya bagaimana bentuk evaluasi yang saudara lakukan?	Iya terlibat, keberjalannya tetap di pantau karena ada weekly operasional meeting dan monthly meeting KPI dengan vendor. Evaluasinya biasanya kita membahas jika ada <i>customer complaint</i> dalam pengiriman keterlambatan pengiriman dan lain-lain yang berkaitan dengan catatan operasional pengiriman	√
12		Apakah tersedia panduan kerja atau Standar	Iya ada, tapi lebih ke tahapannya prosesnya dan belum spesifik panduan	√

		Operasional Prosedur (SOP) dalam <i>continous improvement</i> ?	penggunaan sistem <i>monitoring shipment</i> nya, mungkin perlu ada guidance book untuk penggunaannya. Karena untuk memudahkan juga proses informasi ke bisnis unit untuk pengiriman dan vendor apabila ada karyawan baru	
Faktor kendala penerapan <i>monitoring shipment</i> pada proses distribusi di PT XYZ (Harrington, 1991)	13	Adakah kendala komunikasi antara pihak internal dan vendor yang saudara alami?	Untuk kendala komunikasi sendiri karena <i>monitoring</i> ini walaupun berupa sistem dan sudah lebih digital tetapi masih perlu someone to key in, jadi terkadang ada masa saat pengiriman banyak admin vendor telat update data pada sistem sehingga miskom barang sudah dikirim tetapi <i>temonitoringnya</i> belum	√
	14	Apakah saudara merasa kompetensi yang saudara miliki sudah cukup baik dalam pengoperasian sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Untuk kompetensi sendiri cukup baik karena masih dalam <i>memonitoring</i> pengiriman	√
	15	Apakah proses <i>monitoring shipment</i> yang saudara lakukan sudah sesuai dengan SOP yang ada?	Iya sudah sesuai dilakukan untuk memastikan barang dikirim sesuai leadtime	√
	16	Bagaimana cara operasional perusahaan menangani kejadian tak terduga dalam pengiriman yang menyebabkan proses <i>monitoring</i> terganggu?	Biasanya dengan cepat tanggap apabila berkaitan dengan kerusakan atau salah kirim segera menghubungi customer untuk mengajukan klaim atau retur agar barang diganti, jika masalah keterlambatan agar bisa ditangani dan didiskusikan untuk jalan keluarnya dengan vendor	√

	17	Apakah ada gangguan operasional pengiriman yang menyebabkan ketidaksesuaian jadwal pengiriman?	Jika ada masalah yang berkaitan dengan tidak sesuai jadwal pengiriman biasanya akan di diskusikan dalam weekly meeting dengan vendor untuk mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian tersebut	√
	18	Apakah proses dilapangan sudah <i>real time</i> dengan proses dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Sejauh ini jika data di update sesuai ketentuan dan admin DC vendor tidak telat melakukan input pelaporan cukup update prosesnya namun untuk benar-benar real-time itu masih belum karena sistem tidak terintegrasi dengan internet yang membuat dapat benar-benar <i>live tracking</i> tapi masih memerlukan penanggung jawab untuk update ke sistem	√
	19	Bagaimana akurasi dan kecepatan aliran informasi pada sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Untuk akurasi sejauh ini cukup baik karena dalam konitoring sendiri kita selalu cepat tanggap pada sistem <i>monitoring shipment</i> sendiri akan ada catatan jika terjadi kendala namun kembali lagi masih bergantung Dengan kecepatan kinerja admin DC vendor	√
	20	Adakah resiko keamanan data yang dihadapi dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Untuk resiko keamanan data datanya hanya dapat diakses pihak internal perusahaan dan vendor itu juga terbatas pada admin khusus saja kebetulan sudah diberikan security data dari tim IT perusahaan	√

Informan A2

Nama : Rania
 Jabatan : *Logistics Transport Supervisor*
 Lama Bekerja : 6 Tahun
 Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Mei 2025
 Lokasi : Jakarta

Fokus Fenomena	No	Pertanyaan	Jawaban	Checklist Kesesuaian dengan Metode
Analisis penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi dengan metode <i>business process improvement (BPI)</i> di PT XYZ Jakarta (Harrington, 1991)	1	Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbaikan <i>monitoring shipment</i> ?	Pihak yang terlibat ya seluruh tim transport, dari Manager saya, saya sendiri sebagai Supervisor, dan juga Staff. Karena tiap peran punya kontribusi masing-masing dalam <i>monitoring shipment</i> .	√
	2	Apa saja tanggung jawab masing-masing pihak dalam proses <i>monitoring shipment</i> proses distribusi?	Kalau saya lebih ke pengawasan harian operasional distribusi. Singkatnya memastikan vendor kirim barang tepat waktu, dan kalau ada keterlambatan saya yang follow-up langsung	√
	3	Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi antara pihak internal dengan vendor?	Koordinasi itu rutin setiap hari lewat email dan grup WhatsApp. Ada juga kirim rekap pengiriman via email setiap sore. Sekarang setelah ada sistem dashboard, lebih mudah karena bisa di cek update shipment langsung dari sistem.	√
	4	Bagaimana alur manual proses <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi (as-is)?	Alurnya waktu manual itu mulai dari request PO, lalu proses PGI sama tim warrehouse, kalau sudah berbentuk DN kita request handover kepada vendor, kalau sudah di handover akan ada update info dari vendor via WhatsApp atau email, terus kita monitor tunggu update pengiriman dan POD dari vendor. Kalau sudah semuanya saya	√

			olah datanya buat laporan KPI mingguan.	
	5	Menurut saudara bagian mana dari manual proses <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi yang tidak efisien?	Yang tidak efisien tuh saat cek status handover. Karena harus buka banyak email vendor satu-satu. Apalagi kalau pengiriman hari itu banyak, kadang ada yang terlewat belum handover tapi ga ke follow up sama ada juga yang terlambat karena ga <i>termonitoring</i> jadi gagal pengirimannya gak hit	√
	6	Bagaimana manual proses <i>monitoring shipment</i> yang tidak efisien tersebut dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman?	Ya bisa sekali, karena kalau kita telat tahu ada shipment yang belum dikirim atau gagal pick-up, kita jadi terlambat push ke vendor. Akhirnya telat kirim, KPI juga bisa gagal.	√
	7	Apa saja fitur dan teknologi yang terdapat dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Fitur utamanya ada dari segi data vendor bisa tersinkronasi langsung ke sistem <i>monitoring shipment</i> , kedua <i>shipment tracking Dashboard</i> , itu bisa dipakai cari update pengiriman filter berdasarkan tanggal, status shipment sama ada <i>KPI Dashboard</i> persentase KPI hit dan failednya langsung di <i>dashboard</i> dari sistem jadi bisa dipantau terus dan bisa langsung follow up yang masih belum hit tapi udah <i>leadtime</i> nya.	√
	8	Apakah fungsi fitur-fitur tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan sistem	Sangat sesuai. Karena kita bisa tahu shipment mana yang harus ditindaklanjuti tanpa nunggu laporan manual.	√

		<i>monitoring shipment?</i>		
	9	Apa saja perubahan atau pengaruh yang dapat diukur dari penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Pengaruhnya cukup besar, pekerjaan jadi lebih cepat, efisiensi meningkat, pengiriman lebih terkontrol, dan KPI juga jadi lebih gampang dicapai.	√
	10	Bagaimana saudara atau perusahaan mengendalikan <i>error proofing</i> dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Biasanya kalau ada input yang salah, sistem nggak bisa lanjut bisa dilihat dari date refreshment yang tidak aktual dengan tanggal saat itu. Dan saya langsung koordinasi dengan admin vendor untuk revisi. Kita juga <i>crosscheck</i> tiap sore.	√
	11	Apakah saudara terlibat dalam evaluasi <i>continous improvement</i> sistem <i>monitoring shipment</i> , Jika iya bagaimana bentuk evaluasi yang saudara lakukan?	Saya terlibat dalam weekly meeting internal dan monthly meeting dengan vendor. Evaluasinya kita bahas keluhan pengiriman, data delay, dan buat action plan bareng vendor.	√
	12	Apakah tersedia panduan kerja atau Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam <i>continous improvement</i> ?	Ada, tapi belum ada untuk spesifik sistem hanya ketentuan leadtime itu juga berupa catatan untuk vendor.. Saya rasa perlu dibikin SOP atau guidance untuk khusus sistemnya agar apabila ada karyawan baru juga lebih mudah memahami sehingga keberlanjutan <i>improvement</i> ini terjamin.	√
Faktor kendala penerapan <i>monitoring shipment</i>	13	Adakah kendala komunikasi antara pihak internal dan vendor yang saudara alami?	Iya, kadang ada keterlambatan dari pihak vendor dalam meng-update data ke sistem, terutama saat <i>shipment</i>	√

pada proses distribusi di PT XYZ (Harrington, 1991)			sedang banyak. Akhirnya komunikasi kami jadi harus lebih intens, apalagi kalau shipment-nya urgent.	
	14	Apakah saudara merasa kompetensi yang saudara miliki sudah cukup baik dalam pengoprasionalan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Cukup baik. Saya sudah terbiasa dengan sistemnya, bahkan saya yang mendesign dashboard untuk visualisasinya.	√
	15	Apakah proses <i>monitoring shipment</i> yang saudara lakukan sudah sesuai dengan SOP yang ada?	Sudah sesuai. SOP-nya kami jadikan acuan, meskipun untuk sistem dashboard ini memang masih banyak yang perlu diimprovisasi karena SOP spesifiknya belum terlalu detail.	√
	16	Bagaimana cara operasional perusahaan menangani kejadian tak terduga dalam pengiriman yang menyebabkan proses <i>monitoring</i> terganggu?	Biasanya langsung dikomunikasikan ke vendor, terutama jika ada miss loading atau kendaraan bermasalah. Kami juga laporkan ke atasan dan komunikasi dengan customer apabila kejadian membuat pengiriman delay.	√
	17	Apakah ada gangguan operasional pengiriman yang menyebabkan ketidaksesuaian jadwal pengiriman?	Ada, seperti overload shipment atau vendor tidak siap armada. Dari situ kadang ada delay dan shipment jadi nggak sesuai ETA, yang akhirnya berdampak ke laporan <i>monitoring</i> .	√
	18	Apakah proses dilapangan sudah <i>real time</i> dengan proses dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Belum sepenuhnya. Sistem baru bisa dianggap semi real-time karena tetap butuh input manual dari vendor admin agar datanya	√

			muncul di dashboard kami.	
	19	Bagaimana akurasi dan kecepatan aliran informasi pada sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Kalau input vendor cepat dan sesuai, akurasiya bagus dan sangat membantu kerja kami. Tapi kalau vendor telat update, informasinya juga jadi tertinggal.	√
	20	Adakah resiko keamanan data yang dihadapi dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Sejauh ini tidak ada masalah. Akses sistem dibatasi hanya untuk user yang sudah ditentukan dan setiap login tercatat, jadi lebih aman kebetulan saya yang memegang keamanan dari sistem ini dan bekerjasama dengan IT perusahaan.	√

Informan A3

Nama : Shaskia
 Jabatan : *Logistics Transport Staff*
 Lama Bekerja : 2 Tahun
 Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Mei 2025
 Lokasi : Jakarta

Fokus Fenomena	No	Pertanyaan	Jawaban	Checklist Kesesuaian dengan Metode
Analisis penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi dengan metode <i>business</i>	1	Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbaikan <i>monitoring shipment</i> ?	Tim transport semua terlibat. Manager, Supervisor saya, dan saya sendiri sebagai admin operasional.	√
	2	Apa saja tanggung jawab masing-masing pihak dalam proses <i>monitoring</i>	Saya bantu input dan rekap data pengiriman harian. Saya juga follow-up vendor kalau ada data yang belum masuk atau	√

<i>process improvement (BPI)</i> di PT XYZ Jakarta (Harrington, 1991)		<i>shipment</i> proses distribusi?	shipment belum update statusnya.	
	3	Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi antara pihak internal dengan vendor?	Saya kirim dan terima laporan via email, dan juga aktif di grup WhatsApp. Kalau ada shipment delay, saya catat lalu komunikasikan ke Supervisor.	√
	4	Bagaimana alur manual proses <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi (as-is)?	Alurnya waktu manual itu mulai dari request PO, lalu proses PGI sama tim warrehouse, handover info dari vendor via WhatsApp, update status handover dicek lagi lewat SAP dan email, terus kita monitor tunggu update pengiriman dan POD dari vendor. Kalau udah semuanya saya olah datanya buat laporan KPI mingguan.	√
	5	Menurut saudara bagian mana dari manual proses <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi yang tidak efisien?	Bagian cari status update dari email satu-satu itu makan waktu. Kadang saya takut ada yang kelewat harus benar-benar teliti.	√
	6	Bagaimana manual proses <i>monitoring shipment</i> yang tidak efisien tersebut dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman?	Karena saya <i>memonitoring</i> dari file excel yang dikirim oleh vendor setiap hari kadang kalau pengiriman sedang banyak memakan waktu dan sering ada yang terlewat terkadang juga dari vendor lama mengirim emailnya, lalu olah data yang saya lakukan seminggu sekali	√
	7	Apa saja fitur dan teknologi yang terdapat dalam	Saya biasa pakai fitur filter search dari no DN atau bisnis unit atau	√

		sistem <i>monitoring shipment</i> ?	customer untuk tau update status pengiriman	
	8	Apakah fungsi fitur-fitur tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Sudah cukup membantu saya dalam rekap dan pelaporan shipment gak perlu gabung laporan harian dari vendor tinggal <i>monitoring</i> saja dan jika perlu data juga bisa langsung tarik data yang dibutuhkan untuk laporan <i>monitoring</i> pengiriman.	√
	9	Apa saja perubahan atau pengaruh yang dapat diukur dari penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Pelaporan lebih cepat dan akurat. Saya juga nggak perlu rekap manual satu-satu lagi, target KPI juga selalu achieve	√
	10	Bagaimana saudara atau perusahaan mengendalikan <i>error proofing</i> dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Kalau input data salah, biasanya <i>date refreshment</i> nya ga akan <i>update</i> dan data yang muncul tidak <i>update</i> . Saya bisanya menginfokan ke atasan saya.	√
	11	Apakah saudara terlibat dalam evaluasi <i>continous improvement</i> sistem <i>monitoring shipment</i> , Jika iya bagaimana bentuk evaluasi yang saudara lakukan?	Saya selalu ikut rapat untuk evaluasi, tapi saya diminta data dan catatan kendala operasional yang jadi bahan evaluasi mingguan.	√
	12	Apakah tersedia panduan kerja atau Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam <i>continous improvement</i> ?	Ada format alurnya, tapi belum ada SOP lengkap tentang sistem <i>dashboard</i> -nya.	√
Faktor kendala	13	Adakah kendala komunikasi	Iya, kadang saya udah rekap shipment yang	√

penerapan <i>monitoring shipment</i> pada proses distribusi di PT XYZ (Harrington, 1991)		anantara pihak internal dan vendor yang saudara alami?	terlambat tapi belum dapat update dari vendor. Jadi data saya belum lengkap dan saya harus follow-up terus ke admin vendor.	
	14	Apakah saudara merasa kompetensi yang saudara miliki sudah cukup baik dalam pengoprasionalan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Cukup baik. Saya bisa rekap dan analisis data dari dashboard. Tapi kadang perlu koordinasi lebih kalau ada shipment yang tidak masuk sistem.	√
	15	Apakah proses <i>monitoring shipment</i> yang saudara lakukan sudah sesuai dengan SOP yang ada?	Saya selalu berusaha ikut SOP, terutama dalam rekap harian tetapi kadang menyesuaikan kondisi pengiriman.	√
	16	Bagaimana cara operasional perusahaan menangani kejadian tak terduga dalam pengiriman yang menyebabkan proses <i>monitoring</i> terganggu?	saya bantu kirim reminder ke vendor atau buat laporan khusus untuk shipment tersebut.	√
	17	Apakah ada gangguan operasional pengiriman yang menyebabkan ketidaksesuaian jadwal pengiriman?	Kadang ada, misalnya karena vendor salah rute atau barang tidak siap di warehouse. Saya catat di rekap shipment dan biasanya jadi bahan evaluasi mingguan.	√
	18	Apakah proses dilapangan sudah <i>real time</i> dengan proses dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Tidak sepenuhnya. Data tetap bergantung dari input vendor. Kalau vendor telat input, data yang saya olah juga jadi tidak real-time.	√

	19	Bagaimana akurasi dan kecepatan aliran informasi pada sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Kalau semua pihak inputnya disiplin, akurasi sangat bagus. Tapi kalau ada satu pihak telat update, datanya bisa misleading.	√
	20	Adakah resiko keamanan data yang dihadapi dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Saya belum pernah mengalami. Tapi saya tahu akses ke sistem cukup ketat dan hanya bisa dibuka oleh user yang ditentukan, jadi saya rasa aman.	√

Informan A4

Nama : Fanny
 Jabatan : *Distribution Center Admin Java (vendor transporter)*
 Lama Bekerja : 5 Tahun
 Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Mei 2025
 Lokasi : Jakarta

Fokus Fenomena	No	Pertanyaan	Jawaban	Checklist Kesesuaian dengan Metode
Analisis penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi dengan metode <i>business process improvement (BPI)</i> di PT XYZ Jakarta (Harrington, 1991)	1	Bagaimana proses laporan yang saudara lakukan untuk manual proses <i>monitoring shipment</i> ?	Saya menerima dokumen dari tim lapangan seperti surat jalan dan delivery note, lalu saya input ke Excel dan kirim ke pihak PT XYZ via email	√
	2	Adakah proses pelaporan untuk manual proses <i>monitoring shipment</i> yang menurut saudara tidak efisien dan menyebabkan keterlambatan pengiriman?	Iya ada, saat shipmentnya banyak, saya butuh waktu lama untuk input semua data dan masih harus mengirim email juga jadi kadang jadi telat kirim laporan.	√
	3	Apakah ada fitur sistem <i>monitoring shipment</i> yang	Ada fitur validasi, jadi kalau kolom belum lengkap atau format	√

		meminimalisir kesalahan input pelaporan?	salah, sistem otomatis eror	
	4	Menurut saudara apakah dengan adanya sistem <i>monitoring shipment</i> (to-be) memudahkan pelaporan vendor?	Iya, sangat membantu. Saya nggak perlu kirim email satu-satu. Tinggal input, langsung muncul di dashboard tim PT XYZ	√
	5	Apakah ada sosialisasi atau pelatihan yang diberikan perusahaan kepada vendor mengenai panduan kerja atau standar operasional penginputan laporan pada sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Ada pelatihan awal waktu pertama sistemnya launching. Tapi menurut saya belum ada SOP tertulisnya, jadi kadang vendor baru bingung	√
Faktor kendala penerapan <i>monitoring shipment</i> pada proses distribusi di PT XYZ (Harrington, 1991)	6	Adakah kendala komunikasi antara pihak internal dan vendor yang saudara alami?	Kalau shipment banyak, saya kadang saya tidak sempat update <i>real-time</i> , jadi sempat miskom data antara saya dan pihak internal kadang mengira belum dikirim atau sudah dikirim.	√
	7	Apakah saudara merasa kompetensi yang saudara miliki sudah cukup baik dalam pengoprasionalan sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Sejauh ini cukup baik. Tapi saya masih berharap ada refresh training atau SOP tertulisnya.	√
	8	Apakah saudara pernah melakukan kesalahan input laporan atau tidak teliti dalam	Pernah sekali dua kali, misalnya salah ketik nomor DN atau tanggal. Tapi langsung saya koreksi setelah dikasih tahu melalui email	√

		penginputan data <i>monitoring</i> ?	biasanya dari perusahaan mengemail vendor untuk memperbaiki list data yang keliru.	
	9	Apakah proses pelaporan yang saudara lakukan sudah sesuai dengan SOP yang ada?	Saya ikuti alur yang sudah disepakati, walaupun belum ada SOP sistem tertulis yang detail.	√
	10	Bagaimana cara operasional vendor menangani kejadian tak terduga dalam pengiriman yang menyebabkan proses pelaporan <i>monitoring</i> terganggu?	Biasanya kami segera informasikan ke pihak perusahaan lewat WhatsApp dan email kalau ada barang yang tertunda atau tidak terkirim sesuai rencana.	√
	11	Apakah ada gangguan operasional pengiriman yang menyebabkan ketidaksesuaian jadwal pengiriman?	Seringnya karena cuaca atau armada penuh. Tapi kami usahakan tetap update statusnya di sistem biar tambahan catatan agar perusahaan juga bisa menginfokan ke customer.	√
	12	Apakah proses dilapangan sudah <i>real time</i> dengan proses dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Belum 100% <i>real-time</i> karena masih tergantung input manual dari kami. Tapi jauh lebih cepat daripada cara manual sebelumnya.	√
	13	Bagaimana akurasi dan kecepatan aliran informasi pada sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Kalau update-nya <i>on time</i> , akurasi sangat baik. Tapi tetap tergantung kecepatan input admin juga.	√
	14	Adakah resiko keamanan data dalam sistem	Setahu saya sistem ini hanya bisa diakses admin yang ditunjuk dan login-	√

		<i>monitoring shipment?</i>	nya juga pakai akun resmi, jadi cukup aman.	
--	--	-----------------------------	---	--

Informan A5

Nama : Dani

Jabatan : *Distribution Center Admin Kalei (vendor transporter)*

Lama Bekerja : 5 Tahun

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Mei 2025

Lokasi : Jakarta

Fokus Fenomena	No	Pertanyaan	Jawaban	Checklist Kesesuaian dengan Metode
Analisis penerapan sistem <i>monitoring shipment</i> dalam proses distribusi dengan metode <i>business process improvement (BPI)</i> di PT XYZ Jakarta (Harrington, 1991)	1	Bagaimana proses laporan yang saudara lakukan untuk manual proses <i>monitoring shipment</i> ?	Proses laporan manual yang saya lakukan dimulai dari menerima data pengiriman dari tim lapangan seperti delivery note dan surat jalan. Setelah itu saya rekap di file Excel dan kirimkan ke pihak PT XYZ melalui email setiap sore untuk laporan harian.	√
	2	Adakah proses pelaporan untuk manual proses <i>monitoring shipment</i> yang menurut saudara tidak efisien dan menyebabkan keterlambatan pengiriman?	Iya, karena saya handle wilayah luar Jawa seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Bali, jumlah shipmentnya bisa sangat banyak dalam sehari dan banyak masalah pengiriman karena melalui jalur laut seperti cuaca dan lain-lain. Saat shipment menumpuk, saya bisa telat input laporan, dan ini bisa menyebabkan miskom atau keterlambatan informasi ke pihak PT XYZ.	√

	3	Apakah ada fitur sistem <i>monitoring shipment</i> yang meminimalisirkan kesalahan input pelaporan?	Sejauh ini kalau salah input biasanay kita tau setelah diberitahu oleh admin PT XYZ nya, tapi biasanya saat ada kolom yang belum terisi lengkap atau salah format, sistem biasanya akan eror.	√
	4	Menurut saudara apakah dengan adanya sistem <i>monitoring shipment</i> (to-be) memudahkan pelaporan vendor?	Iya, sangat memudahkan. Saya bisa input status pengiriman langsung ke dashboard dan nggak perlu kirim email satu per satu lagi. Jadi lebih efisien dan tidak rawan human error.	√
	5	Apakah ada sosialisasi atau pelatihan yang diberikan perusahaan kepada vendor mengenai panduan kerja atau standar operasional penginputan laporan pada sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Waktu awal sistem diluncurkan ada sesi pelatihan singkat. Tapi belum ada SOP tertulis secara rinci yang bisa dipakai sebagai panduan, apalagi kalau ada admin baru.	√
Faktor kendala penerapan <i>monitoring shipment</i> pada proses distribusi di PT XYZ (Harrington, 1991)	6	Adakah kendala komunikasi antara pihak internal dan vendor yang saudara alami?	Kendala biasanya muncul kalau saya belum sempat update sistem, tapi pihak internal sudah tanya status. Kalau datanya belum saya masukkan, bisa muncul miskom seolah-olah shipment belum dikirim, padahal sudah.	√
	7	Apakah saudara merasa kompetensi yang saudara miliki sudah cukup baik dalam pengoprasionalan	Saya cukup familiar dan nyaman menggunakan sistemnya.	√

		sistem <i>monitoring shipment</i> ?		
8	Apakah saudara pernah melakukan kesalahan input laporan atau tidak teliti dalam penginputan data <i>monitoring</i> ?	Pernah, saya cukup sering salah karena untuk luar jawa sendiri cukup rumit dan banyak transit terutama kalau terburu-buru input banyak shipment sekaligus. Misalnya, salah entry tanggal atau DN, nama customer.	√	
9	Apakah proses pelaporan yang saudara lakukan sudah sesuai dengan SOP yang ada?	Sejauh ini saya mengikuti alur kerja yang disepakati,	√	
10	Bagaimana cara operasional vendor menangani kejadian tak terduga dalam pengiriman yang menyebabkan proses pelaporan <i>monitoring</i> terganggu?	Kalau ada masalah di lapangan, seperti armada rusak atau cuaca buruk, saya segera informasikan ke PT XYZ via WhatsApp dan email supaya tidak dicatat sebagai penalty	√	
11	Apakah ada gangguan operasional pengiriman yang menyebabkan ketidaksesuaian jadwal pengiriman?	Kadang-kadang iya, terutama kalau armada tidak cukup atau ada kendala di pelabuhan. Tapi kami tetap berusaha update status real-time agar tidak terjadi gap informasi.	√	
12	Apakah proses di lapangan sudah <i>real time</i> dengan proses dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Belum sepenuhnya <i>real time</i> , karena kami masih perlu input manual berdasarkan laporan lapangan. Tapi secara keseluruhan, lebih cepat dibanding cara lama.	√	
13	Bagaimana akurasi dan kecepatan aliran informasi	Kalau kami input sesuai waktu, pasti akurat. Tapi kecepatan informasi tetap	√	

		pada sistem <i>monitoring shipment</i> ?	tergantung saya input dan seberapa cepat datanya dikirim dari tim lapangan ke saya.	
	14	Adakah resiko keamanan data dalam sistem <i>monitoring shipment</i> ?	Setahu saya cukup aman. Akses dibatasi hanya untuk user tertentu, dan login juga pakai akun yang sudah terdaftar resmi dari perusahaan.	√

Lampiran 5. Dokumentasi Penulisan



Gambar 1.1.1 Dokumentasi Wawancara dengan Pihak Internal PT XYZ



Gambar 1.1.2 Dokumentasi Wawancara dengan Pihak Vendor PT XYZ

Daily Report : Intercity															
Delivery											Monitoring			Delivery Failure Analysis	
No	GB	NO DELIVERY	No CN	AREA	CONSIGNEE NAME	CONSIGNEE ADDRESS	Date	Date Pick Up	Date - Dep Crossed	Date - Return	Recipients	Date - Return Due to Recv	Date - Print	STATUS / Remarks	Failure Type
JKT	5801	BT	448002535	400039260752	JAKARTA	JL. MAIPANG PRAPAT	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5802	BT	4480025358	400039260844	JAKARTA	JL LET JEND R SOEPRA	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5803	MA	9842416684	400039263946	JAKARTA	JL RAYA TAMAN SAFI N	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5804	MA	9842408655	400039264300	JAKARTA	JL RAYA TAMANSARI N	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5805	MA	9842408672	400039264444	JAKARTA	JL RAYA TAMANSARI N	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5806	MA	9842413655	400039262270	JAKARTA	JL RAYA TAMANSARI N	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5807	MA	9842413708	400039264362	JAKARTA	JL RAYA TAMANSARI N	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5808	MA	9842413713	400039262255	JAKARTA	JL RAYA TAMANSARI N	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5809	MA	9842414678	400039260015	JAKARTA	JL RAYA TAMANSARI N	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	19-Dec-24	TITO STEMPER	20-Dec-24	21-Dec-24		
JKT	5810	MA	9842375935	400039264440	JAKARTA	KOMP PERGIUD GREEN	19-Dec-24	19-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5811	MA	9842380759	400039263202	JAKARTA	KOMP PERGIUD GREEN	19-Dec-24	19-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5812	MA	9842380769	400039263176	JAKARTA	KOMP PERGIUD GREEN	19-Dec-24	19-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5813	MA	9842395633	400039263676	JAKARTA	KOMP PERGIUD GREEN	19-Dec-24	19-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5814	PT	284243380	400039265114	TANGSERANG	JL RAYA FRANCIS MK 2	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5815	PT	284243630	400039264344	BOGOR	JL PENGADILAN NO 3A	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5816	PT	284243639	400039264036	JAKARTA	JL PENGADILAN NO 3A	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5817	PT	284242412	400039262174	JAKARTA	JL GUNUNG SAHARI VII	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5818	PT	284243363	400039263773	JAKARTA	JL GUNUNG SAHARI VII	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5819	PT	284230244	400039262262	JAKARTA	JL KAUMALANG NO 46	20-Dec-24	20-Dec-24	23-Dec-24	23-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5820	PT	284230245	400039263165	TANGSERANG	JL RAYA SEPONG KM	20-Dec-24	20-Dec-24	23-Dec-24	23-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5821	PT	284230247	400039260914	JAKARTA	JL PIC VETERAN RAYA	20-Dec-24	20-Dec-24	23-Dec-24	23-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5822	PT	284230248	400039263241	DEPOK	JL BOULEVARD GRANE	20-Dec-24	20-Dec-24	23-Dec-24	23-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5823	PT	284230251	400039260661	BOGOR	JL FISOLE ISKANDAR K	20-Dec-24	20-Dec-24	23-Dec-24	23-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5824	PT	284230252	400039263213	BEKASI	JL IR H JUANDA NO 39 E	20-Dec-24	20-Dec-24	23-Dec-24	23-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5825	PT	284230246	400039260962	BEKASI	JL JATIWARINGIN KM 0	20-Dec-24	20-Dec-24	23-Dec-24	23-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5826	PT	284243501	400039260913	JAKARTA	JL DR MARALINE RAYA	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5827	PT	284242405	400039262452	JAKARTA	JL MERUYA IUR RAYA I	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5828	PT	284243412	400039264005	JAKARTA	JL HAYAM WALUK NO	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5829	PT	284243508	400039263655	JAKARTA	JL HAYAM WALUK NO	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5830	PT	284241491	400039263154	JAKARTA	JL PERDIANGAN SENTR	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5831	PT	284244125	400039263854	JAKARTA	JL PERDIANGAN SENTR	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5832	PT	284241498	400039260822	JAKARTA	JL AGUNG PERMAI NO	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5833	PT	284244115	400039263680	JAKARTA	JL AGUNG PERMAI NO	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5834	PT	284245014	400039263795	BEKASI	JL YUS SUDARNO NO 1	20-Dec-24	20-Dec-24	21-Dec-24	21-Dec-24	TITO STEMPER	24-Dec-24	24-Dec-24	DOORING SABTU 21 DES, SPLIT DOC SENIN 23 C	
JKT	5835	PT	284241452	400039260785	BEKASI	HARAPAN INDAH KOMP	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	
JKT	5836	PT	284241450	400039263224	BEKASI	JL BOULEVARD RAYA	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	20-Dec-24	TITO STEMPER	23-Dec-24	24-Dec-24	DOORING JUMAT 20 DES, SPLIT DOC SABTU 21	

Gambar 1.1.3 Dokumentasi Bentuk Manual Monitoring Pengiriman

N	Idi-Surat	PO	DIB	Matana	Matana	Gly	Matu	Patit	Boo	Patit No	VIR	Stating Lata	TRANSPORTER	COOR/AMERICA	ETD	EVA	RTD/RTV	GR/GRS	TOTAL	
1	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
2	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
3	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	20	4067097096720485	1												
4	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
5	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	24	4067097096720485	1												
6	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	6	4067097096720485	1												
7	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	40	4067097096720485	1												
8	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	300	4067097096720485	1												
9	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	400	4067097096720485	1												
10	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	240	4067097096720485	1												
11	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	3	4067097096720485	1												
12	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	20	4067097096720485	1												
13	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	4	4067097096720485	1												
14	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	5	4067097096720485	1												
15	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	90	4067097096720485	1												
16	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	2	4067097096720485	1												
17	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
18	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
19	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	5	4067097096720485	1												
20	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	40	4067097096720485	1												
21	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	5	4067097096720485	1												
22	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
23	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
25	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
26	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
27	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
28	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
29	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
30	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
31	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
32	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
33	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
34	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
35	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
36	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
37	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
38	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
39	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
40	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
41	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
42	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
43	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
44	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
45	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
46	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
47	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
48	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
49	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												
50	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	28-Dec-24	10	4067097096720485	1												